

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kemajuan zaman begitu sangat cepat , dimulai dari perubahan-perubahan di bidang ekonomi, sosial, teknologi sampai bidang pendidikan. pendidikan di Indonesia sudah mengalami kemajuan yang lebih modern dibandingkan dengan zaman dahulu, karena proses perubahan ini didukung dari berbagai sisi positif juga peran guru serta Orang tua yang bekerja sama demi mencapai tujuan yang sama.

Pada dewasa ini banyak masalah yang timbul lebih cepat. Semakin lama masalah itu menjadi sangat kompleks. Juga dalam masalah-masalah itu selalu terjadi perubahan terutama masalah-masalah yang berkaitan dengan pendidikan. Masalah belajar adalah suatu kondisi tertentu yang dialami oleh siswa dan menghambat kelancaran proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

Masalah dalam pembelajaran yang membuat peserta didik tidak dapat secara maksimal untuk menyerap ilmu yang telah disampaikan oleh tenaga didik. Ada beberapa masalah dalam pembelajaran seperti. Berkurangnya motivasi para peserta didik untuk belajar atau berpartisipasi didalam pembelajaran, semakin banyak siswa yang membolos pada saat jam pembelajaran dimulai, prestasi siswa yang semakin rendah, kurang maksimalnya di dalam penggunaan alat ataupun media pembelajaran yang menjadi pendukung didalam aktivitas belajar mengajar.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2015) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap pembelajaran pasti akan menghasilkan hasil belajar. Diungkapkan Djamarah dan Zain dalam Budi (2016:114) yaitu, setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang dicapai. Hal tersebut menggambarkan bahwa yang dapat menjadi fokus bagi pendidik adalah bagaimana mengelola pembelajaran sehingga dapat mencapai tingkat hasil belajar yang diinginkan. Sudjono (2012:32) mengungkapkan hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (cognitive domain) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (affective domain) dan aspek keterampilan (psychomotor domain) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik. Ini artinya melalui hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa dan hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. Purwanto (2010:44) berpendapat tentang hasil belajar sering kali digunakan sebagai

ukuran untuk mengetahui sejauh mana seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

Hasil belajar peserta didik belum memenuhi Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pihak sekolah. hal ini tercermin dari proses pembelajaran yang tidak menarik, proses pembelajaran kurang melibatkan peran peserta didik untuk lebih aktif belajar, peserta didik cenderung pasif dalam proses pembelajaran, peserta didik kurang percaya diri dalam hal mengemukakan pendapat dan berdiskusi. Pertanyaan yang segera muncul adalah mengapa hasil belajar siswa belum mencapai kriteria kelulusan minimal yang telah ditetapkan? Merujuk pada prespektif teori belajar, banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor penentu dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah seperti umpan balik, model pembelajaran, media pembelajaran, motivasi diri, gaya belajar, interaksi dan instruktur fasilitas sebagai penentu potensi keberhasilan pembelajaran.

Untuk lebih meningkatkan keberhasilan belajar siswa diantaranya dapat dilakukan melalui upaya memperbaiki proses pengajaran sehingga dalam perbaikan proses pengajaran ini peranan guru sangat penting. Selaku pengelola kegiatan siswa, guru juga diharapkan membimbing dan membantu siswa. Pratiwi (2018) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan mampu mendorong siswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

Saat ini ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat, siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja. Di sisi lain, guru harus mampu meningkatkan kualitas dalam keterampilan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan kemajuan teknologi.

Salah satu strategi pengajaran adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, guru biasanya mengajar dengan metode ceramah dan tidak menggunakan media pembelajaran, hanya puas dengan menjelaskan apa yang ada pada buku ajar referensi lain sehingga siswa hanya dapat berimajinasi mengenai pelajaran yang berlangsung, tanpa mendapatkan gambaran yang jelas tentang materi yang diajarkan mengakibatkan siswa dalam proses pembelajaran menjadi bosan, mengantuk, membuat pembelajaran menjadi pasif sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah.

SMP Negeri 1 Tapa adalah salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo, yang menjadi tempat observasi peneliti. Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Tapa tepatnya di kelas IX, peneliti menemukan adanya pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar siswa. Pada saat proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran berbasis visual dan siswa hanya memperhatikan buku referensi dan mendengarkan penjelasan guru di depan kelas membuat proses pembelajaran menjadi pasif dan lebih dominan ke guru, serta membuat siswa lebih banyak diam dan tidak aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini yang membuat hasil belajar siswa menurun, karena proses pembelajaran yang kurang efektif, dan masih kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam proses pengajaran.

Kompleksnya permasalahan yang dihadapi, maka harus ada solusi yang tepat dalam mengatasi masalah yang terjadi untuk meningkatkan hasil belajar. Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, diperlukan alat bantu pembelajaran yakni diantaranya media pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong keberhasilan proses belajar mengajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dengan menggunakan media belajar proses belajar mengajar akan lebih efektif karena suasana belajar akan menyenangkan, membantu meningkatkan pemahaman siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Gambar tentang materi belum representasi
2. Media yang menggambarkan tentang materi pembelajaran belum berhubungan
3. Media gambar belum menunjukkan hubungan antar unsur-unsur dalam materi

4. Masih kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis visual dalam proses pembelajaran

### **1.3 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis visual terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis bagi segenap pihak yang berkepentingan.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan teori belajar dan hasil belajar yang dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi mahasiswa pendidikan ekonomi yang mempelajari bidang pendidikan dalam hal penerapan media pembelajaran lebih khusus media pembelajaran berbasis visual.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Guru

- 1) Sebagai pertimbangan guru dalam memilih media pembelajaran yang digunakan untuk memberikan pembelajaran
- 2) Memberikan informasi bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis visual sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.

### b. Bagi Siswa

Dengan diterapkan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang baik.

### c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk menggunakan media pembelajaran berbasis visual serta mengarahkan siswa ke hal positif dalam penggunaan media pembelajaran ini.